



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN DAS DAN REHABILITASI HUTAN
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG BRANTAS SAMPEAN**

**RANCANGAN KEGIATAN
PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
DI AREAL PERHUTANAN SOSIAL
TAHUN 2022**

RPH	:	RANUPANE
BKPH	:	SENDURO
KPH	:	PROBOLINGGO
DESA	:	KANDANGTEPUS
KECAMATAN	:	SENDURO
KABUPATEN	:	LUMAJANG
PROPINSI	:	JAWA TIMUR
DAS	:	BONDOWODO
PELAKSANA	:	LMDH. SUBUR MAKMUR
LUAS	:	161.36 Ha

SIDOARJO, SEPTEMBER 2022



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN DAS DAN REHABILITASI HUTAN
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG BRANTAS SAMPEAN

LEMBAR PENGESAHAN
RANCANGAN KEGIATAN
PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
DI AREAL PERHUTANAN SOSIAL
TAHUN 2022

RPH	:	RANUPANE
BKPH	:	SENDURO
KPH	:	PROBOLINGGO
DESA	:	KANDANGTEPUS
KECAMATAN	:	SENDURO
KABUPATEN	:	LUMAJANG
PROPINSI	:	JAWA TIMUR
DAS	:	BONDOWODO
PELAKSANA	:	LMDH. SUBUR MAKMUR
LUAS	:	161,36 Ha

DISAHKAN :

Kepala BPoASHL Brantas Sampean

Ir. A. KUNTO HIRSILO, ME
NIP. 19700601 199403 1 001



DINILAI :

Kepala Seksi Program DAS,

SUAGUS PURNOMO, SP. M.Agr
NIP. 19730312 199212 1 001



DISUSUN :

Ketua Tim,

Agus Slamet



KATA PENGANTAR

Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) merupakan salah satu program prioritas nasional dalam rangka mengurangi lahan kritis, menambah tutupan lahan, serta memberdayakan dan memberikan kemanfaatan bagi masyarakat. Pelaksanaan RHL ini dapat dilaksanakan di kawasan Perhutanan Sosial.

Buku Rancangan Kegiatan RHL di Kawasan Perhutanan Sosial Tahun 2022 ini disusun sebagai arahan dan acuan detail bagi pelaksana dan sebagai sarana kontrol dan bahan pengendalian bagi pihak yang berkepentingan untuk melihat sejauh mana pelaksanaan fisik berjalan dibandingkan dengan rencana yang telah disusun.

Kegiatan Pembuatan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan Lahan (RHL) di Kawasan Perhutanan Sosial dibiayai dengan Dana DIPA BA.29 BPDASHL Brantas sampean Tahun 2022. Rancangan Kegiatan ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 23 tahun 2021 serta Surat Edaran Direktur Jenderal PDASRH nomor SE.1/PDASRH/SET/DAS.1/2/2022. Buku rancangan kegiatan ini berisikan tentang Risalah Umum Lokasi, Rancangan Kegiatan, Rancangan Biaya, Jadwal Pelaksanaan, serta lampiran-lampiran pendukung.

Dengan disusunnya buku rancangan kegiatan ini diharapkan dapat dilaksanakan di lapangan dan menjadi pedoman dalam setiap langkah pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku Rancangan Kegiatan ini diucapkan terima kasih.

Sidoarjo, September 2022

Kepala Balai,



DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan tujuan	1
C. Sasaran Kegiatan.....	1
II. RISALAH UMUM.....	2
A. Kondisi Biofisik	2
1. Letak dan Luas	2
2. Penggunaan dan Status Lahan	2
3. Ketinggian Tempat dan Topografi	3
B. Kondisi Sosial Ekonomi Budaya	4
1. Demografi	4
2. Aksesibilitas.....	4
3. Tenaga Kerja	4
4. Sosial Budaya	4
5. Kelembagaan Masyarakat	5

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL.....	7
A. Rancangan Penyediaan Bibit	7
1. Kebutuhan Jenis dan Jumlah Tanaman.....	7
B. Kebutuhan Bahan dan Peralatan.....	7
C. Rancangan Pemeliharaan Tanaman.....	8
IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA (RAB).....	9
A. Standart Harga Bahan dan Peralatan	9
B. Penanaman Reboisasi Agroforestry pada areal Perhutanan Sosial (P0)	10
1. Kebutuhan Bahan dan Bibit.....	10
2. Rekapitulasi Kebutuhan Bahan dan Bibit Pembuatan Tanaman (P0)	20
C. Pemeliharaan Reboisasi Agroforestry pada areal Perhutanan Sosial Tahun -1 (P1)	21
1. Kebutuhan Bahan dan Bibit.....	21
2. Rekapitulasi Kebutuhan Bahan dan Bibit Pemeliharaan Tanaman tahun Ke - 1 (P1))	26
D. Pemeliharaan Reboisasi Agroforestry pada areal Perhutanan Sosial Tahun -2 (P2))	27
1. Kebutuhan Bahan dan Bibit.....	27
2. Rekapitulasi Kebutuhan Bahan dan Bibit Pemeliharaan Tanaman tahun Ke - 2 (P2))	32
E. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	33
V. JADWAL PELAKSANAAN.....	34
A. Jadwal Pelaksanaan Penanaman Reboisasi Agroforestry pada areal Perhutanan Sosial (P0)	34
B. Jadwal Pelaksanaan Pemeliharaan Reboisasi Agroforestry pada areal Perhutanan Sosial Tahun ke- 1 (P1)	35
C. Jadwal Pelaksanaan Pemeliharaan Reboisasi Agroforestry pada areal Perhutanan Sosial Tahun ke- 2 (P2)	36
VI. PENUTUP.....	37

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 1	Letak dan Luas secara astronomis	2
Tabel 2	Luas Wilayah, Jumlah Kondisi Penduduk	4
Tabel 3	Aksesibilitas	4
Tabel 4	Daftar anggota kelompok	5
Tabel 5	Jenis dan Jumlah Tanaman	6
Tabel 6	Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL	7
Tabel 7	Harga Bahan dan Peralatan	9
Tabel 8	Kebutuhan bahan dan bibit Pembuatan Tanaman (P0)	10
Tabel 9	Rekapitulasi Kebutuhan Bahan dan Bibit Pembuatan Tanaman (P0)	20
Tabel 10	Kebutuhan bahan dan bibit Pemeliharaan Tahun ke 1 (P1)	21
Tabel 11	Rekapitulasi Kebutuhan Bahan dan Bibit Pembuatan Tanaman Tahun ke 1 (P1)	26
Tabel 12	Kebutuhan bahan dan bibit Pemeliharaan Tahun ke 2 (P2)	27
Tabel 13	Rekapitulasi Kebutuhan Bahan dan Bibit Pembuatan Tanaman Tahun ke 2 (P2)	32
Tabel 14	Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	33
Tabel 15	Jadwal Pelaksanaan Penanaman Reboisasi Agroforestry pada areal Perhutanan Sosial (P0)	34
Tabel 16	Jadwal Pelaksanaan Pemeliharaan Reboisasi Agroforestry pada areal Perhutanan Sosial Tahun ke	35
Tabel 17	Jadwal Pelaksanaan Pemeliharaan Reboisasi Agroforestry pada areal Perhutanan Sosial Tahun ke	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Contoh Papan Nama
- Lampiran 2 Patok Arah Larikan dan Ajir
- Lampiran 3 Contoh Gambar Sketsa Gubuk Kerja
- Lampiran 4 Pembuatan Lubang Tanam
- Lampiran 5 Cara Menanam Bibit
- Lampiran 6 Standart Prosedur dan Standart Hasil
- Lampiran 7 Peta Situasi

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) merupakan salah satu program prioritas nasional dalam rangka mengurangi lahan kritis, menambah tutupan lahan, serta memberdayakan dan memberikan kemanfaatan bagi masyarakat. Kegiatan RHL di areal Perhutanan Sosial dilakukan karena adanya lahan kritis di wilayah tersebut dari berbagai sebab, sehingga akan berpengaruh terhadap penurunan fungsi hutan yang ada. Diharapkan melalui kegiatan RHL di areal perhutanan sosial sesuai keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : SK.1216/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/3/2021 yang akan dilaksanakan oleh LMDH Subur Makmur ini dapat memperbaiki kondisi ekologi, ekonomi, dan sosial serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam rangka perlindungan dan pemanfaatan hutan secara lestari.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya rancangan kegiatan penanaman RHL di kawasan Perhutanan Sosial adalah tersedianya pedoman sebagai acuan kerja atau dasar pelaksanaan bagi para pelaksana dilapangan supaya lebih efektif, terarah dan sesuai dengan yang diharapkan.

Sedangkan tujuan penyusunan rancangan kegiatan ini adalah memberi arahan yang jelas dalam memulihkan kembali fungsi hutan yang telah dikelola masyarakat sebagai Perhutanan Sosial secara optimal dan dapat dipertanggungjawabkan.

C. Sasaran Kegiatan

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman RHL di kawasan Perhutanan Sosial meliputi kegiatan RHL dengan pola penanaman reboisasi agroforestri yang didukung dengan peningkatan masyarakat, yang terdiri dari:

1. Tahun Pertama : Penyediaan bibit, penanaman, dan penyulaman
2. Tahun Kedua : Pemeliharaan I
3. Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
4. Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

II. RISALAH UMUM

A. Kondisi Biofisik

1. Letak dan Luas

- RPH : RANUPANE
- BKPH : SENDURO
- KPH : PROBOLINGGO
- Desa : KANDANGTEPUS
- Kecamatan : SENDURO
- Kabupaten : LUMAJANG
- Propinsi : JAWA TIMUR
- DAS : BONDOWODO
- Luas : 161.36 Ha

- Letak Astronomis :

No.	Nama Petak	Toponimi	Luas (Ha)	Koordinat	
A.	Petak 21C-1	21C-1	31.26	113°02' 37" - 113°03' 01" BT	dan 8°01' 27" - 8°01' 53" LS
B.	Petak 22A	22A	8.03	113°02' 58" - 113°03' 08" BT	dan 8°01' 28" - 8°01' 46" LS
C.	Petak 22B	22B	5.63	113°03' 05" - 113°03' 22" BT	dan 8°01' 33" - 8°01' 43" LS
D.	Petak 22C	22C	6.35	113°03' 13" - 113°03' 25" BT	dan 8°01' 28" - 8°01' 35" LS
E.	Petak 23A	23A	10.26	113°03' 21" - 113°03' 44" BT	dan 8°01' 19" - 8°01' 34" LS
F.	Petak 23C-1_a	23C-1_a	23.36	113°03' 30" - 113°03' 57" BT	dan 8°01' 24" - 8°01' 45" LS
G.	Petak 23C-1_b	23C-1_b	13.27	113°03' 53" - 113°04' 10" BT	dan 8°01' 41" - 8°02' 01" LS
H.	Petak 23C-1_c	23C-1_c	28.59	113°03' 37" - 113°04' 02" BT	dan 8°01' 41" - 8°02' 07" LS
I.	Petak 23C-1_d	23C-1_d	28.32	113°03' 52" - 113°04' 13" BT	dan 8°02' 01" - 8°02' 32" LS
J.	Petak 23C-2	23C-2	6.29	113°03' 32" - 113°03' 41" BT	dan 8°01' 31" - 8°01' 44" LS
JUMLAH			161.36	Ha	

2. Penggunaan dan Status Lahan

	<u>Luas :</u>	<u>161.36 Ha</u>	<u>Status</u>
- Tanah Kosong	:	2.50 Ha	Perhutanan Sosial
- Semak Belukar	:	3.00 Ha	
- Kebun campuran	:	55.00 Ha	
- Pertanian Lahan Kering	:	126.00 Ha	
- Lain-lain	:	6.00 Ha	

3. Ketinggian Tempat dan Topografi

- Ketinggian Tempat	678 - 912	m dpl		
- Topografi		(< 8 %)	:	98.00 Ha
	- Datar	(8% - 15%)	:	43.00 Ha
	- Landai	(15% - 25%)	:	15.00 Ha
	- Bergelombang	(25% - 40%)	:	5.36 Ha
	- Curam	(> 40 %)	:	- Ha
	- Sangat curam			
	- Total		:	161.36 Ha

B. Kondisi Sosial Ekonomi Budaya**1. Demografi**

Kondisi penduduk diwilayah lokasi RHL sebagaimana pada tabel 2

Tabel 2. Luas Wilayah, Jumlah Kondisi Penduduk

No	Desa/ Kecamatan/ Kabupaten	Jumlah penduduk (jiwa)			Usia Produktif (jiwa)
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	Desa Kandangtepus, Kec. Senduro, Kab. Lumajang	4,685	4,675	9,360	2,873
	Jumlah	4,685	4,675	9,360	2,873

2. Aksesibilitas

Tabel 3. Aksesibilitas wilayah

No	Desa/ Kecamatan/ Kabupaten	Jarak ke lokasi (km)		
		Kecamatan	Kabupaten	Provinsi
1	Desa Kandangtepus, Kec. Senduro, Kab. Lumajang	25	50	195

3. Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan Penanaman RHL di areal Perhutanan Sosial akan dilakukan oleh anggota Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH)

4. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan hal bercocok tanam serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan pentingnya rehabilitasi hutan dan lahan. Dimana hal tersebut akan berdampak baik pada waktu sosialisasi, bimbingan teknis, dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

5. Kelembagaan Masyarakat

- Di Indonesia hampir semua lapisan masyarakat memiliki pranata sosial yang bisa dilibatkan untuk mendukung kegiatan rehabilitasi hutan dan Lahan (RHL). Di setiap desa mempunyai lembaga formal atau non formal.
- Pelaksana kegiatan dilakukan oleh kelompok perhutanan sosial yang dapat dilakukan pemberian pendampingan, pelayanan dan dukungan. Kelembagaan kelompok diuraikan sebagai berikut :
 - a. Nama Kelompok : LMDH. SUBUR MAKMUR
 - b. Ketua : Sholihin
 - Sekretaris : Maskur
 - Bendahara : Lukman
 - Tim Perencana :
 - Tim Pelaksana :
 - Tim Pengawas :

c. Jumlah anggota : orang

Tabel 4. Daftar anggota kelompok

No.	Nama Anggota	Jenis Kelamin	NIK
1	Sumi	Perempuan	
2	Arso	Laki Laki	
3	Supangkat	Laki Laki	
4	Latif	Laki Laki	
5	Mistar	Laki Laki	
6	Salim	Laki Laki	
7	Paito	Laki Laki	
8	Ngatir	Laki Laki	
9	Suyono	Laki Laki	
10	Pur	Laki Laki	
11	Sukarman	Laki Laki	
12	Zainal	Laki Laki	
13	Amad	Laki Laki	
14	Ponidi	Laki Laki	
15	Kasidi	Laki Laki	
16	Sukarman	Laki Laki	
17	Sutir	Laki Laki	
18	Samini	Laki Laki	
19	Gintel	Laki Laki	
20	Jaelani	Laki Laki	
21	Supangkat	Laki Laki	
22	Suparman	Laki Laki	
23	Suko	Laki Laki	
24	Sholem	Laki Laki	
25	Sutilah	Perempuan	
26	Zaenal	Laki Laki	
27	Sumarto	Laki Laki	
28	Marhadi	Laki Laki	
29	Buntas	Laki Laki	

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. Rancangan Penyediaan Bibit

1. Kebutuhan Jenis dan Jumlah Tanaman

Tabel 5. Jenis dan Jumlah Tanaman

No.	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit			Total (Btg)
			Penanaman (P0) termasuk Sulaman 10%	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
I	Tanaman Pokok	220	35,502	6,454	3,230	45,186
1	Alpukat (sambung)		17,751	3,227	1,615	22,593
2	Alpukat (seedling)		17,751	3,227	1,615	22,593
II	Tanaman Sela	100	8,575	-	-	8,575
1	Kaliandra		8,575			8,575
Total		320	44,077	6,454	3,230	53,761

B. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan Peralatan yang diperlukan meliputi :

Tabel 6. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan Patok Arah Larikan	Patok	4,036	-	-
2	Pengadaan Ajir	batang	32,272	-	-
3	Pengadaan Papan Nama	unit	10	-	-
4	Pengadaan Gubug Kerja	unit	2	-	-
5	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	160	160	160
6	Pengadaan obat - obatan	Paket	160	160	160
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	160		

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiaangan dan pendangiran, pemupukan dan pemberantasan hama penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiaangan dan pendangiran, pemupukan dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiaangan dan pendangiran, pemupukan dan pemberantasan hama penyakit.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1. Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama dan tahun kedua.
2. Penyiaangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiaangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilaksanakan 3 (tiga) kali, tahun kedua dilakukan 3 (tiga) kali dan tahun ketiga dilaksanakan 2 (dua) kali.
3. Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk anorganik (pupuk majemuk).
Pemupukan tahun berjalan dilakukan sebanyak satu kali, pemeliharaan tahun pertama dan pemeliharaan tahun kedua masing-masing satu kali
4. Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman..

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA (RAB)

A. Standart Harga Bahan dan Peralatan

Tabel 7. Harga Bahan dan Peralatan

No.	Bahan							
	Jenis Bibit	Satuan	Harga (Rp.)		Jenis Bahan	Satuan	Vol.	Harga (Rp.)
A. Tanaman Pokok	C. Pembuatan Tanaman (P0)							
1	Alpukat (sambung)	Btg	15,500	1	Ajir	Btg		250
	Alpukat (seedling)	Btg	3,700	2	Patok arah larikan	Btg		1,500
				3	Papan Nama	unit	1 unit/ petak	1,000,000
				4	Gubuk Kerja	unit	1 unit/ 50 Ha	4,000,000
				5	Pupuk/ Media tanam	Paket		200,000
				6	Obat - obatan	Paket		55,000
				7	Perlengkapan kerja	Paket		60,000
					D. Pembuatan Tanaman Tahun I (P1)			
				1	Pupuk/ Media tanam	Paket	Agroforestry 400 btg/ Ha	200,000
B. Tanaman Sela								
1	Kaliandra	Btg	2,500	2	Pupuk/ Media tanam	Paket	Agroforestry 200 btg/ Ha	100,000
					E. Pembuatan Tanaman Tahun II (P2)			
				1	Pupuk/ Media tanam	Paket	Agroforestry 400 btg/ Ha	200,000
				2	Pupuk/ Media tanam	Paket	Agroforestry 200 btg/ Ha	100,000

B. Penanaman Reboisasi Agroforestry pada areal Perhutanan Sosial (P0)

1. Kebutuhan Bahan dan Bibit

Tabel 8. Kebutuhan bahan dan bibit Pembuatan Tanaman (P0)

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Standart/ Ha	Harga (Rp)	Volume	Biaya (Rp)
A	Petak 21C-1 Pola Penanaman 200 batang/ Ha	31.26	Ha			
I	Insetif Peningkatan Kapasitas Masyarakat					
1	Sosialisasi Kegiatan RHL	OH	0	130,000	-	-
2	Bimbingan Teknis Penanaman, 3 hari 4 orang	OH	12	130,000	380	49,400,000
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan, 1 kali @4 orang	OH	0	130,000	-	-
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					49,400,000
II	Pelaksanaan Penanaman					
1	Pengadaan Patok Arah Larikan	Patok	25	1,500	782	(swadaya)
2	Pengadaan Ajir	batang	200	250	6,252	1,563,000
3	Pengadaan Papan Nama	unit	1	1,000,000	1	1,000,000
4	Pengadaan Gubug Kerja	unit	1	4,000,000	1	4,000,000
5	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	200,000	31	(swadaya)
6	Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	31	(swadaya)
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1	60,000	31	(swadaya)
						6,563,000
8	Bibit Tanaman Pokok					
	- Alpukat (sambung)	50%	btg	220	15,500	3,439
	- Alpukat (seedling)	50%	btg	220	3,700	3,439
		100%				12,724,300
						6,878
						66,028,800
9	Bibit Tanaman Sela					
	- Kaliandra	100%	btg	50	2,500	1,563
		100%				3,907,500
						1,563
						3,907,500
	JUMLAH		Petak 21C-1			125,899,300

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Standart/ Ha	Harga (Rp)	Volume	Biaya (Rp)
B	Petak 22A Pola Penanaman 200 batang/ Ha	8.03	Ha			
I	Insetif Peningkatan Kapasitas Masyarakat					
1	Sosialisasi Kegiatan RHL	OH	0	130,000	-	-
2	Bimbingan Teknis Penanaman, 3 hari 4 orang	OH	12	130,000	96	12,480,000
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan, 1 kali @4 orang	OH	0	130,000	-	-
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					12,480,000
II	Pelaksanaan Penanaman					
1	Pengadaan Patok Arah Larikan	Patok	25	1,500	201	(Swadaya)
2	Pengadaan Ajir	batang	200	250	1,606	401,500
3	Pengadaan Papan Nama	unit	1	1,000,000	1	1,000,000
4	Pengadaan Gubug Kerja	unit	1	4,000,000	-	-
5	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	200,000	8	(swadaya)
6	Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	8	(swadaya)
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1	60,000	8	(swadaya)
						1,401,500
8	Bibit Tanaman Pokok					
-	Alpukat (sambung)	50%	btg	220	15,500	883
-	Alpukat (seedling)	50%	btg	220	3,700	883
		100%				1,766
						16,953,600
9	Bibit Tanaman Sela					
-	Kaliandra	100%	btg	50	2,500	402
		100%				402
						1,005,000
	JUMLAH	Petak 22A				31,840,100

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Standart/ Ha	Harga (Rp)	Volume	Biaya (Rp)
C	Petak 22B Pola Penanaman 200 batang/ Ha	5.63	Ha			
I	Insetif Peningkatan Kapasitas Masyarakat					
1	Sosialisasi Kegiatan RHL	OH	0	130,000	-	-
2	Bimbingan Teknis Penanaman, 3 hari 4 orang	OH	12	130,000	68	8,840,000
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan, 1 kali @4 orang	OH	0	130,000	-	-
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					8,840,000
II	Pelaksanaan Penanaman					
1	Pengadaan Patok Arah Larikan	Patok	25	1,500	141	(swadaya)
2	Pengadaan Ajir	batang	200	250	1,126	281,500
3	Pengadaan Papan Nama	unit	1	1,000,000	1	1,000,000
4	Pengadaan Gubug Kerja	unit	1	4,000,000	-	-
5	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	200,000	6	(swadaya)
6	Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	6	(swadaya)
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1	60,000	6	(swadaya)
						1,281,500
8	Bibit Tanaman Pokok					
-	Alpukat (sambung)	50%	btg	220	15,500	619
-	Alpukat (seedling)	50%	btg	220	3,700	619
		100%				1,238
						11,884,800
9	Bibit Tanaman Sela					
-	Kaliandra	100%	btg	50	2,500	282
		100%				282
						705,000
	JUMLAH	Petak 22B				22,711,300

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Standart/ Ha	Harga (Rp)	Volume	Biaya (Rp)
D	Petak 22C Pola Penanaman 200 batang/ Ha	6.35	Ha			
I	Insetif Peningkatan Kapasitas Masyarakat					
1	Sosialisasi Kegiatan RHL	OH	0	130,000	-	-
2	Bimbingan Teknis Penanaman, 3 hari 4 orang	OH	12	130,000	76	9,880,000
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan, 1 kali @4 orang	OH	0	130,000	-	-
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					9,880,000
II	Pelaksanaan Penanaman					
1	Pengadaan Patok Arah Larikan	Patok	25	1,500	159	(swadaya)
2	Pengadaan Ajir	batang	200	250	1,270	317,500
3	Pengadaan Papan Nama	unit	1	1,000,000	1	1,000,000
4	Pengadaan Gubug Kerja	unit	1	4,000,000	-	-
5	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	200,000	6	(swadaya)
6	Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	6	(swadaya)
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1	60,000	6	(swadaya)
						1,317,500
8	Bibit Tanaman Pokok					
-	Alpukat (sambung)	50%	btg	220	15,500	699
-	Alpukat (seedling)	50%	btg	220	3,700	699
		100%				1,398
						13,420,800
9	Bibit Tanaman Sela					
-	Kaliandra	100%	btg	50	2,500	318
		100%				318
						795,000
	JUMLAH	Petak 22C				25,413,300

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Standart/ Ha	Harga (Rp)	Volume	Biaya (Rp)
E	Petak 23A Pola Penanaman 200 batang/ Ha	10.26	Ha			
I	Insetif Peningkatan Kapasitas Masyarakat					
1	Sosialisasi Kegiatan RHL	OH	0	130,000	-	-
2	Bimbingan Teknis Penanaman, 3 hari 4 orang	OH	12	130,000	128	16,640,000
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan, 1 kali @4 orang	OH	0	130,000	-	-
JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT						16,640,000
II	Pelaksanaan Penanaman					
1	Pengadaan Patok Arah Larikan	Patok	25	1,500	257	(swadaya)
2	Pengadaan Ajir	batang	200	250	2,052	513,000
3	Pengadaan Papan Nama	unit	1	1,000,000	1	1,000,000
4	Pengadaan Gubug Kerja	unit	1	4,000,000	-	-
5	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	200,000	10	(swadaya)
6	Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	10	(swadaya)
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1	60,000	10	(swadaya)
						1,513,000
8	Bibit Tanaman Pokok					
-	Alpukat (sambung)	50%	btg	220	15,500	1,129
-	Alpukat (seedling)	50%	btg	220	3,700	1,129
		100%				2,258
						21,676,800
9	Bibit Tanaman Sela					
-	Kaliandra	100%	btg	50	2,500	513
		100%				513
						1,282,500
	JUMLAH					41,112,300

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Standart/ Ha	Harga (Rp)	Volume	Biaya (Rp)
F	Petak 23C-1_a Pola Penanaman 200 batang/ Ha	23.36	Ha			
I	Insetif Peningkatan Kapasitas Masyarakat					
1	Sosialisasi Kegiatan RHL	OH	0	130,000	-	-
2	Bimbingan Teknis Penanaman, 3 hari 4 orang	OH	12	130,000	286	37,180,000
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan, 1 kali @4 orang	OH	0	130,000	-	-
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					37,180,000
II	Pelaksanaan Penanaman					
1	Pengadaan Patok Arah Larikan	Patok	25	1,500	584	(swadaya)
2	Pengadaan Ajir	batang	200	250	4,672	1,168,000
3	Pengadaan Papan Nama	unit	1	1,000,000	1	1,000,000
4	Pengadaan Gubug Kerja	unit	1	4,000,000	1	4,000,000
5	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	200,000	23	(swadaya)
6	Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	23	(swadaya)
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1	60,000	23	(swadaya)
						6,168,000
8	Bibit Tanaman Pokok					
-	Alpukat (sambung)	50%	btg	220	15,500	2,570
-	Alpukat (seedling)	50%	btg	220	3,700	2,570
		100%			5,140	49,344,000
9	Bibit Tanaman Sela					
-	Kaliandra	100%	btg	50	2,500	1,168
		100%			1,168	2,920,000
	JUMLAH	Petak 23C-1_a				95,612,000

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Standart/ Ha	Harga (Rp)	Volume	Biaya (Rp)
G	Petak 23C-1_b Pola Penanaman 200 batang/ Ha	13.27	Ha			
I	Insetif Peningkatan Kapasitas Masyarakat					
1	Sosialisasi Kegiatan RHL	OH	0	130,000	-	-
2	Bimbingan Teknis Penanaman, 3 hari 4 orang	OH	12	130,000	159	20,670,000
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan, 1 kali @4 orang	OH	0	130,000	-	-
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					20,670,000
II	Pelaksanaan Penanaman					
1	Pengadaan Patok Arah Larikan	Patok	25	1,500	332	(swadaya)
2	Pengadaan Ajir	batang	200	250	2,654	663,500
3	Pengadaan Papan Nama	unit	1	1,000,000	1	1,000,000
4	Pengadaan Gubug Kerja	unit	-	4,000,000	-	-
5	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	200,000	13	(swadaya)
6	Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	13	(swadaya)
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1	60,000	13	(swadaya)
						1,663,500
8	Bibit Tanaman Pokok					
-	Alpukat (sambung)	50%	btg	220	15,500	1,460
-	Alpukat (seedling)	50%	btg	220	3,700	1,460
		100%				2,920
						28,032,000
9	Bibit Tanaman Sela					
-	Kaliandra	100%	btg	50	2,500	1,168
		100%				1,168
						2,920,000
	JUMLAH					53,285,500

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Standart/ Ha	Harga (Rp)	Volume	Biaya (Rp)
H	Petak 23C-1_c Pola Penanaman 200 batang/ Ha	28.59	Ha			
I	Insetif Peningkatan Kapasitas Masyarakat					
1	Sosialisasi Kegiatan RHL	OH	0	130,000	-	-
2	Bimbingan Teknis Penanaman, 3 hari 4 orang	OH	12	130,000	343	44,590,000
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan, 1 kali @4 orang	OH	0	130,000	-	-
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					44,590,000
II	Pelaksanaan Penanaman					
1	Pengadaan Patok Arah Larikan	Patok	25	1,500	715	(swadaya)
2	Pengadaan Ajir	batang	200	250	5,718	1,429,500
3	Pengadaan Papan Nama	unit	1	1,000,000	1	1,000,000
4	Pengadaan Gubug Kerja	unit	-	4,000,000	-	-
5	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	200,000	29	(swadaya)
6	Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	29	(swadaya)
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1	60,000	29	(swadaya)
						2,429,500
8	Bibit Tanaman Pokok					
-	Alpukat (sambung)	50%	btg	220	15,500	3,145
-	Alpukat (seedling)	50%	btg	220	3,700	3,145
		100%				6,290
						60,384,000
9	Bibit Tanaman Sela					
-	Kaliandra	100%	btg	50	2,500	1,430
		100%				1,430
						3,575,000
	JUMLAH					110,978,500

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Standart/ Ha	Harga (Rp)	Volume	Biaya (Rp)
I	Petak 23C-1_d Pola Penanaman 200 batang/ Ha	28.32	Ha			
I	Insetif Peningkatan Kapasitas Masyarakat					
1	Sosialisasi Kegiatan RHL	OH	0	130,000	-	-
2	Bimbingan Teknis Penanaman, 3 hari 4 orang	OH	0	130,000	-	-
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan, 1 kali @4 orang	OH	0	130,000	-	-
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					-
II	Pelaksanaan Penanaman					
1	Pengadaan Patok Arah Larikan	Patok	25	1,500	708	(swadaya)
2	Pengadaan Ajir	batang	200	250	5,664	1,416,000
3	Pengadaan Papan Nama	unit	1	1,000,000	1	1,000,000
4	Pengadaan Gubug Kerja	unit	-	4,000,000	-	-
5	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	200,000	28	(swadaya)
6	Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	28	(swadaya)
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1	60,000	28	(swadaya)
						2,416,000
8	Bibit Tanaman Pokok					
-	Alpukat (sambung)	50%	btg	220	15,500	3,115
-	Alpukat (seedling)	50%	btg	220	3,700	3,115
		100%			6,230	59,808,000
9	Bibit Tanaman Sela					
-	Kaliandra	100%	btg	50	2,500	1,416
		100%			1,416	3,540,000
	JUMLAH	Petak 23C-1_d				65,764,000

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Standart/ Ha	Harga (Rp)	Volume	Biaya (Rp)
J	Petak 23C-2 Pola Penanaman 200 batang/ Ha	6.29	Ha			
I	Insetif Peningkatan Kapasitas Masyarakat					
1	Sosialisasi Kegiatan RHL	OH	0	130,000	-	-
2	Bimbingan Teknis Penanaman, 3 hari 4 orang	OH	12	130,000	75	9,750,000
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan, 1 kali @4 orang	OH	0	130,000	-	-
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					9,750,000
II	Pelaksanaan Penanaman					
1	Pengadaan Patok Arah Larikan	Patok	25	1,500	157	(swadaya)
2	Pengadaan Ajir	batang	200	250	1,258	314,500
3	Pengadaan Papan Nama	unit	1	1,000,000	1	1,000,000
4	Pengadaan Gubug Kerja	unit	-	4,000,000	-	-
5	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	200,000	6	(swadaya)
6	Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	6	(swadaya)
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1	60,000	6	(swadaya)
						1,314,500
8	Bibit Tanaman Pokok					
-	Alpukat (sambung)	50%	btg	220	15,500	692
-	Alpukat (seedling)	50%	btg	220	3,700	692
		100%			1,384	13,286,400
9	Bibit Tanaman Sela					
-	Kaliandra	100%	btg	50	2,500	315
		100%			315	787,500
	JUMLAH					25,138,400

2. Rekapitulasi Kebutuhan Bahan dan Bibit Pembuatan Tanaman (P0)

Tabel 9. Rekapitulasi Kebutuhan Bahan dan Bibit Pembuatan Tanaman (P0)

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Harga (Rp)	Volume	Biaya (Rp)
I	Insetif Peningkatan Kapasitas Masyarakat				
1	Sosialisasi Kegiatan RHL	OH	-	-	-
2	Bimbingan Teknis Penanaman, 3 hari 4 orang	OH	130,000	1,611	209,430,000
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan, 1 kali @4 orang	OH	-	-	-
JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					209,430,000
II	Pelaksanaan Penanaman				
	RANUPANE	161.36	Ha		
1	Pengadaan Patok Arah Larikan	Patok	1,500	4,036	(swadaya)
2	Pengadaan Ajir	batang	250	32,272	8,068,000
3	Pengadaan Papan Nama	unit	1,000,000	10	10,000,000
4	Pengadaan Gubug Kerja	unit	4,000,000	2	8,000,000
5	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	200,000	160	(swadaya)
6	Pengadaan obat - obatan	Paket	55,000	160	(swadaya)
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	60,000	160	(swadaya)
					26,068,000
8	Bibit Tanaman Pokok				
-	Alpukat (sambung)	btg	15,500	17,751	275,140,500
-	Alpukat (seedling)	btg	3,700	17,751	65,678,700
				35,502	340,819,200
9	Bibit Tanaman Sela				
-	Kaliandra	btg	2,500	8,575	21,437,500
				8,575	21,437,500
	JUMLAH				597,754,700

C. Pemeliharaan Reboisasi Agroforestry pada areal Perhutanan Sosial Tahun -1 (P1)

1. Kebutuhan Bahan dan Bibit

Tabel 10. Kebutuhan bahan dan bibit Pemeliharaan Tahun ke 1 (P1)

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Standart/ Ha	Harga (Rp)	Volume	Biaya (Rp)	
A	Petak 21C-1 Pola Penanaman 200 batang/ Ha	31.26	Ha				
I	Insetif Peningkatan Kapasitas Masyarakat						
	1 Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	OH	6	130,000	188	24,440,000	
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					24,440,000	
II	Pelaksanaan Penanaman						
	1 Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	100,000	31	(swadaya)	
	2 Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	31	(swadaya)	
						-	
	3 Bibit Tanaman Pokok						
	- Alpukat (sambung)	50%	btg	40	15,500	625	9,687,500
	- Alpukat (seedling)	50%	btg	40	3,700	625	2,312,500
		100%				1,250	12,000,000
	JUMLAH		Petak 21C-1			36,440,000	
B	Petak 22A Pola Penanaman 200 batang/ Ha	8.03	Ha				
I	Insetif Peningkatan Kapasitas Masyarakat						
	1 Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	OH	6	130,000	48	6,240,000	
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					6,240,000	
II	Pelaksanaan Penanaman						
	1 Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	100,000	8	(swadaya)	
	2 Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	8	(swadaya)	
						-	
	3 Bibit Tanaman Pokok						
	- Alpukat (sambung)	50%	btg	40	15,500	161	2,495,500
	- Alpukat (seedling)	50%	btg	40	3,700	161	595,700
		100%				322	3,091,200
	JUMLAH		Petak 22A			9,331,200	

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Standart/ Ha	Harga (Rp)	Volume	Biaya (Rp)	
C	Petak 22B Pola Penanaman 200 batang/ Ha	5.63	Ha				
I	Insetif Peningkatan Kapasitas Masyarakat						
	1 Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	OH	6	130,000	34	4,420,000	
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					4,420,000	
II	Pelaksanaan Penanaman						
	1 Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	100,000	6	(swadaya)	
	2 Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	6	(swadaya)	
						-	
	3 Bibit Tanaman Pokok						
	- Alpukat (sambung)	50%	btg	40	15,500	113	1,751,500
	- Alpukat (seedling)	50%	btg	40	3,700	113	418,100
		100%				226	2,169,600
	JUMLAH	Petak 22B				6,589,600	
D	Petak 22C Pola Penanaman 200 batang/ Ha	6.35	Ha				
I	Insetif Peningkatan Kapasitas Masyarakat						
	1 Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	OH	6	130,000	38	4,940,000	
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					4,940,000	
II	Pelaksanaan Penanaman						
	1 Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	100,000	6	(swadaya)	
	2 Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	6	(swadaya)	
						-	
	3 Bibit Tanaman Pokok						
	- Alpukat (sambung)	50%	btg	40	15,500	127	1,968,500
	- Alpukat (seedling)	50%	btg	40	3,700	127	469,900
		100%				254	2,438,400
	JUMLAH	Petak 22C				7,378,400	

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Standart/ Ha	Harga (Rp)	Volume	Biaya (Rp)	
E	Petak 23A Pola Penanaman 200 batang/ Ha	10.26	Ha				
I	Insetif Peningkatan Kapasitas Masyarakat						
	1 Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	OH	6	130,000	62	8,060,000	
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					8,060,000	
II	Pelaksanaan Penanaman						
	1 Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	100,000	10	(swadaya)	
	2 Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	10	(swadaya)	
						-	
	3 Bibit Tanaman Pokok						
	- Alpukat (sambung)	50%	btg	40	15,500	205	3,177,500
	- Alpukat (seedling)	50%	btg	40	3,700	205	758,500
		100%				410	3,936,000
	JUMLAH	Petak 23A				11,996,000	
F	Petak 23C-1_a Pola Penanaman 200 batang/ Ha	23.36	Ha				
I	Insetif Peningkatan Kapasitas Masyarakat						
	1 Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	OH	6	130,000	140	18,200,000	
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					18,200,000	
II	Pelaksanaan Penanaman						
	1 Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	100,000	23	(swadaya)	
	2 Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	23	(swadaya)	
						-	
	3 Bibit Tanaman Pokok						
	- Alpukat (sambung)	50%	btg	40	15,500	467	7,238,500
	- Alpukat (seedling)	50%	btg	40	3,700	467	1,727,900
		100%				934	8,966,400
	JUMLAH	Petak 23C-1_a				27,166,400	

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Standart/ Ha	Harga (Rp)	Volume	Biaya (Rp)	
G	Petak 23C-1_b Pola Penanaman 200 batang/ Ha	13.27	Ha				
I	Insetif Peningkatan Kapasitas Masyarakat						
	1 Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	OH	6	130,000	80	10,400,000	
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					10,400,000	
II	Pelaksanaan Penanaman						
	1 Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	100,000	13	(swadaya)	
	2 Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	13	(swadaya)	
						-	
	3 Bibit Tanaman Pokok						
	- Alpukat (sambung)	50%	btg	40	15,500	265	4,107,500
	- Alpukat (seedling)	50%	btg	40	3,700	265	980,500
		100%				530	5,088,000
	JUMLAH	Petak 23C-1_b				15,488,000	
H	Petak 23C-1_c Pola Penanaman 200 batang/ Ha	28.59	Ha				
I	Insetif Peningkatan Kapasitas Masyarakat						
	1 Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	OH	6	130,000	172	22,360,000	
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					22,360,000	
II	Pelaksanaan Penanaman						
	1 Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	100,000	29	(swadaya)	
	2 Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	29	(swadaya)	
						-	
	3 Bibit Tanaman Pokok						
	- Alpukat (sambung)	50%	btg	40	15,500	572	8,866,000
	- Alpukat (seedling)	50%	btg	40	3,700	572	2,116,400
		100%				1,144	10,982,400
	JUMLAH	Petak 23C-1_c					33,342,400

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Standart/ Ha	Harga (Rp)	Volume	Biaya (Rp)	
I	Petak 23C-1_d Pola Penanaman 200 batang/ Ha	28.32	Ha				
I	Insetif Peningkatan Kapasitas Masyarakat						
	1 Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	OH	6	130,000	170	22,100,000	
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					22,100,000	
II	Pelaksanaan Penanaman						
	1 Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	100,000	28	(swadaya)	
	2 Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	28	(swadaya)	
						-	
	3 Bibit Tanaman Pokok						
	- Alpukat (sambung)	50%	btg	40	15,500	566	8,773,000
	- Alpukat (seedling)	50%	btg	40	3,700	566	2,094,200
		100%				1,132	10,867,200
	JUMLAH	Petak 23C-1_d				32,967,200	
J	Petak 23C-2 Pola Penanaman 200 batang/ Ha	6.29	Ha				
I	Insetif Peningkatan Kapasitas Masyarakat						
	1 Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	OH	6	130,000	38	4,940,000	
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					4,940,000	
II	Pelaksanaan Penanaman						
	1 Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	100,000	6	(swadaya)	
	2 Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	6	(swadaya)	
						-	
	3 Bibit Tanaman Pokok						
	- Alpukat (sambung)	50%	btg	40	15,500	126	1,953,000
	- Alpukat (seedling)	50%	btg	40	3,700	126	466,200
		100%				252	2,419,200
	JUMLAH	Petak 23C-2				7,359,200	

2. Rekapitulasi Kebutuhan Bahan dan Bibit Pemeliharaan Tanaman tahun Ke - 1 (P1)

Tabel 11. Rekapitulasi Kebutuhan Bahan dan Bibit Pembuatan Tanaman Tahun ke 1 (P1)

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Volume	Biaya (Rp)
I	Insetif Peningkatan Kapasitas Masyarakat			
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	OH	970	126,100,000
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT			126,100,000
II	Pelaksanaan Penanaman			
1	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	160	(swadaya)
2	Pengadaan obat - obatan	Paket	160	(swadaya)
				-
3	Bibit Tanaman Pokok			
	- Alpukat (sambung)	btg	3,227	50,018,500
	- Alpukat (seedling)	btg	3,227	11,939,900
			6,454	61,958,400
	JUMLAH			188,058,400

D. Pemeliharaan Reboisasi Agroforestry pada areal Perhutanan Sosial Tahun -2 (P2)

1. Kebutuhan Bahan dan Bibit

Tabel 12. Kebutuhan bahan dan bibit Pemeliharaan Tahun ke 2 (P2)

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Standart/ Ha	Harga (Rp)	Volume	Biaya (Rp)
A	Petak 21C-1 Pola Penanaman 200 batang/ Ha	31.26	Ha			
I	Insetif Peningkatan Kapasitas Masyarakat					
	1 Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	OH	6	130,000	188	24,440,000
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					24,440,000
II	Pelaksanaan Penanaman					
	1 Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	100,000	31	(swadaya)
	2 Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	31	(swadaya)
						-
	3 Bibit Tanaman Pokok					
	- Alpukat (sambung)	50%	btg	20	15,500	313
	- Alpukat (seedling)	50%	btg	20	3,700	313
		100%				626
	JUMLAH	Petak 21C-1				30,449,600
B	Petak 22A Pola Penanaman 200 batang/ Ha	8.03	Ha			
I	Insetif Peningkatan Kapasitas Masyarakat					
	1 Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	OH	6	130,000	48	6,240,000
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					6,240,000
II	Pelaksanaan Penanaman					
	1 Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	100,000	8	(swadaya)
	2 Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	8	(swadaya)
						-
	3 Bibit Tanaman Pokok					
	- Alpukat (sambung)	50%	btg	20	15,500	80
	- Alpukat (seedling)	50%	btg	20	3,700	80
		100%				160
	JUMLAH	Petak 22A				1,240,000
						296,000
						1,536,000
						7,776,000

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Standart/ Ha	Harga (Rp)	Volume	Biaya (Rp)
C	Petak 22B Pola Penanaman 200 batang/ Ha	5.63	Ha			
I	Insetif Peningkatan Kapasitas Masyarakat					
	1 Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	OH	6	130,000	34	4,420,000
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					4,420,000
II	Pelaksanaan Penanaman					
	1 Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	100,000	6	(swadaya)
	2 Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	6	(swadaya)
						-
	3 Bibit Tanaman Pokok					
	- Alpukat (sambung)	50%	btg	20	15,500	56
	- Alpukat (seedling)	50%	btg	20	3,700	56
		100%				112
	JUMLAH	Petak 22B				1,075,200
						5,495,200
D	Petak 22C Pola Penanaman 200 batang/ Ha	6.35	Ha			
I	Insetif Peningkatan Kapasitas Masyarakat					
	1 Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	OH	6	130,000	38	4,940,000
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					4,940,000
II	Pelaksanaan Penanaman					
	1 Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	100,000	6	(swadaya)
	2 Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	6	(swadaya)
						-
	3 Bibit Tanaman Pokok					
	- Alpukat (sambung)	50%	btg	20	15,500	64
	- Alpukat (seedling)	50%	btg	20	3,700	64
		100%				128
	JUMLAH	Petak 22C				1,228,800
						6,168,800

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Standart/ Ha	Harga (Rp)	Volume	Biaya (Rp)
E	Petak 23A Pola Penanaman 200 batang/ Ha	10.26	Ha			
I	Insetif Peningkatan Kapasitas Masyarakat					
	1 Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	OH	6	130,000	62	8,060,000
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					8,060,000
II	Pelaksanaan Penanaman					
	1 Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	100,000	10	(swadaya)
	2 Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	10	(swadaya)
						-
	3 Bibit Tanaman Pokok					
	- Alpukat (sambung)	50%	btg	20	15,500	103
	- Alpukat (seedling)	50%	btg	20	3,700	103
		100%				206
	JUMLAH	Petak 23A				1,977,600
						10,037,600
F	Petak 23C-1_a Pola Penanaman 200 batang/ Ha	23.36	Ha			
I	Insetif Peningkatan Kapasitas Masyarakat					
	1 Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	OH	6	130,000	140	18,200,000
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					18,200,000
II	Pelaksanaan Penanaman					
	1 Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	100,000	23	(swadaya)
	2 Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	23	(swadaya)
						-
	3 Bibit Tanaman Pokok					
	- Alpukat (sambung)	50%	btg	20	15,500	234
	- Alpukat (seedling)	50%	btg	20	3,700	234
		100%				468
	JUMLAH	Petak 23C-1_a				4,492,800
						22,692,800

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Standart/ Ha	Harga (Rp)	Volume	Biaya (Rp)	
G	Petak 23C-1_b Pola Penanaman 200 batang/ Ha	13.27	Ha				
I	Insetif Peningkatan Kapasitas Masyarakat						
	1 Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	OH	6	130,000	80	10,400,000	
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					10,400,000	
II	Pelaksanaan Penanaman						
	1 Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	100,000	13	(swadaya)	
	2 Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	13	(swadaya)	
						-	
	3 Bibit Tanaman Pokok						
	- Alpukat (sambung)	50%	btg	20	15,500	133	2,061,500
	- Alpukat (seedling)	50%	btg	20	3,700	133	492,100
		100%				266	2,553,600
	JUMLAH	Petak 23C-1_b				12,953,600	
H	Petak 23C-1_c Pola Penanaman 200 batang/ Ha	28.59	Ha				
I	Insetif Peningkatan Kapasitas Masyarakat						
	1 Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	OH	6	130,000	172	22,360,000	
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					22,360,000	
II	Pelaksanaan Penanaman						
	1 Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	100,000	29	(swadaya)	
	2 Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	29	(swadaya)	
						-	
	3 Bibit Tanaman Pokok						
	- Alpukat (sambung)	50%	btg	20	15,500	286	4,433,000
	- Alpukat (seedling)	50%	btg	20	3,700	286	1,058,200
		100%				572	5,491,200
	JUMLAH	Petak 23C-1_c				27,851,200	

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Standart/ Ha	Harga (Rp)	Volume	Biaya (Rp)
I	Petak 23C-1_d Pola Penanaman 200 batang/ Ha	28.32	Ha			
I	Insetif Peningkatan Kapasitas Masyarakat					
	1 Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	OH	6	130,000	170	22,100,000
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					22,100,000
II	Pelaksanaan Penanaman					
	1 Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	100,000	28	(swadaya)
	2 Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	28	(swadaya)
						-
	3 Bibit Tanaman Pokok					
	- Alpukat (sambung)	50%	btg	20	15,500	283
	- Alpukat (seedling)	50%	btg	20	3,700	283
		100%				566
	JUMLAH	Petak 23C-1_d				27,533,600
J	Petak 23C-2 Pola Penanaman 200 batang/ Ha	6.29	Ha			
I	Insetif Peningkatan Kapasitas Masyarakat					
	1 Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	OH	6	130,000	38	4,940,000
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT					4,940,000
II	Pelaksanaan Penanaman					
	1 Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	1	100,000	6	(swadaya)
	2 Pengadaan obat - obatan	Paket	1	55,000	6	(swadaya)
						-
	3 Bibit Tanaman Pokok					
	- Alpukat (sambung)	50%	btg	20	15,500	63
	- Alpukat (seedling)	50%	btg	20	3,700	63
		100%				126
	JUMLAH	Petak 23C-2				1,209,600
						6,149,600

2. Rekapitulasi Kebutuhan Bahan dan Bibit Pemeliharaan Tanaman tahun Ke - 2 (P2)

Tabel 13. Rekapitulasi Kebutuhan Bahan dan Bibit Pembuatan Tanaman Tahun ke 2 (P2)

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Volume	Biaya (Rp)
I	Insetif Peningkatan Kapasitas Masyarakat			
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	OH	970	126,100,000
	JUMLAH INSENTIF PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT			126,100,000
II	Pelaksanaan Penanaman			
1	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Paket	160	(swadaya)
2	Pengadaan obat - obatan	Paket	160	(swadaya)
				-
3	Bibit Tanaman Pokok			
	- Alpukat (sambung)	btg	1,615	25,032,500
	- Alpukat (seedling)	btg	1,615	5,975,500
			3,230	31,008,000
	JUMLAH			157,108,000

E. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

Tabel 14. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

No.	Blok/Petak	Pola Penanaman	Luas (Ha)	Biaya (Rp)			Total Biaya (Rp)
				P0	P1	P2	
1	2		3	4	5	6	7
A.	Petak 21C-1	200 batang/ Ha	31.26	125,899,300	36,440,000	30,449,600	192,788,900
B.	Petak 22A	200 batang/ Ha	8.03	31,840,100	9,331,200	7,776,000	48,947,300
C.	Petak 22B	200 batang/ Ha	5.63	22,711,300	6,589,600	5,495,200	34,796,100
D.	Petak 22C	200 batang/ Ha	6.35	25,413,300	7,378,400	6,168,800	38,960,500
E.	Petak 23A	200 batang/ Ha	10.26	41,112,300	11,996,000	10,037,600	63,145,900
F.	Petak 23C-1_a	200 batang/ Ha	23.36	95,612,000	27,166,400	22,692,800	145,471,200
G.	Petak 23C-1_b	200 batang/ Ha	13.27	53,285,500	15,488,000	12,953,600	81,727,100
H.	Petak 23C-1_c	200 batang/ Ha	28.59	110,978,500	33,342,400	27,851,200	172,172,100
I.	Petak 23C-1_d	200 batang/ Ha	28.32	65,764,000	32,967,200	27,533,600	126,264,800
J.	Petak 23C-2	200 batang/ Ha	6.29	25,138,400	7,359,200	6,149,600	38,647,200
			161.36	597,754,700	188,058,400	157,108,000	942,921,100

V. JADWAL PELAKSANAAN

A. Jadwal Pelaksanaan Penanaman Reboisasi Agroforestry pada areal Perhutanan Sosial (P0)

Tabel 15. Jadwal Pelaksanaan Penanaman Reboisasi Agroforestry pada areal Perhutanan Sosial (P0)

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan												
			September				Oktober				Nopember			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I	Insetif Peningkatan Kapasitas Masyarakat													
1	Sosialisasi Kegiatan RHL	- OH												
2	Bimbingan Teknis Penanaman, 3 hari 4 orang	1,611 OH												
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan, 1 kali @4 orang	- OH												
II	Pelaksanaan Penanaman													
1	Pengadaan Patok Arah Larikan	4,036 Patok												
2	Pengadaan Ajir	32,272 batang												
3	Pengadaan Papan Nama	10 unit												
4	Pengadaan Gubug Kerja	2 unit												
5	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	160 Paket												
6	Pengadaan obat - obatan	160 Paket												
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	160 Paket												
8	Pengadaan dan Penanaman Bibit Tanaman Pok	35,502 btg												
9	Pengadaan dan Penanaman Bibit Tanaman Sela	8,575 btg												

B. Jadwal Pelaksanaan Pemeliharaan Reboisasi Agroforestry pada areal Perhutanan Sosial Tahun ke- 1(P1)

Tabel 16. Jadwal Pelaksanaan Pemeliharaan Reboisasi Agroforestry pada areal Perhutanan Sosial Tahun ke- 1(P1)

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan (Bulan)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septembe	Oktober	Nopember	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I	Insetif Peningkatan Kapasitas Masyarakat													
	1 Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	970 OH												
II	Pelaksanaan Penanaman													
	1 Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	160 Paket												
	2 Pengadaan obat - obatan	160 Paket												
	3 Pengadaan dan Penanaman Bibit Sulaman 20%	6,454 btg												

C Jadwal Pelaksanaan Pemeliharaan Reboisasi Agroforestry pada areal Perhutanan Sosial Tahun ke- 2 (P2)

Tabel 17. Jadwal Pelaksanaan Pemeliharaan Reboisasi Agroforestry pada areal Perhutanan Sosial Tahun ke- 2 (P2)

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan (Bulan)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septembe	Oktober	Nopembe	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I	Insetif Peningkatan Kapasitas Masyarakat													
	1 Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	970 OH												
II	Pelaksanaan Penanaman													
	1 Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	160 Paket												
	2 Pengadaan obat - obatan	160 Paket												
	3 Pengadaan dan Penanaman Bibit Sulaman 10%	3,230 btg												

VII. PENUTUP

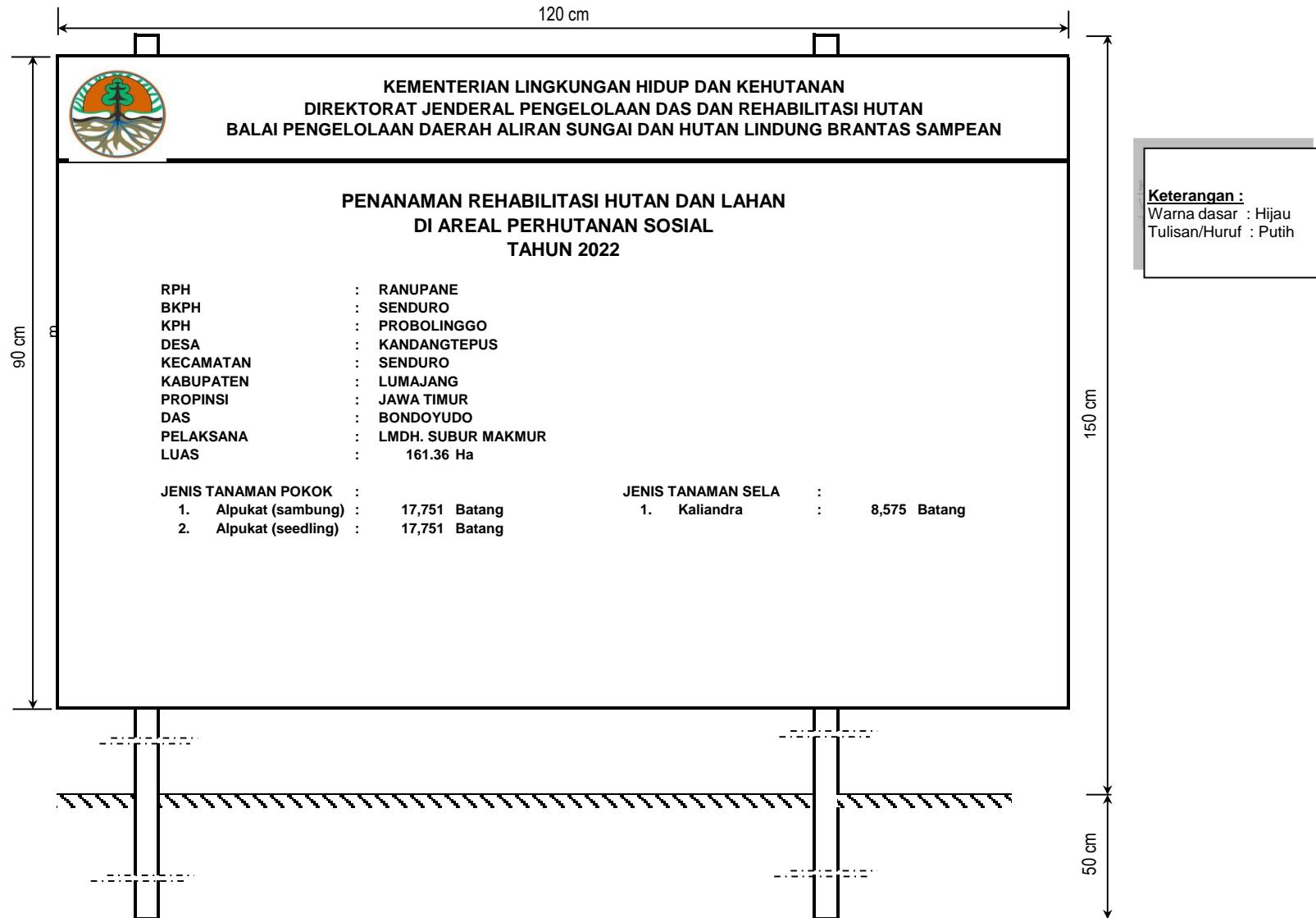
Rancangan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) di Kawasan Perhutanan Sosial Tahun 2022 ini digunakan sebagai acuan pelaksanaan pekerjaan di lapangan dengan harapan tidak ada kesalahan pada lokasi, jumlah bahan dan bibit serta biaya yang dikeluarkan.

Rancangan juga berguna sebagai dokumen data yang nantinya akan diacu pada saat monitoring, bimbingan teknis dan evaluasi kegiatan.

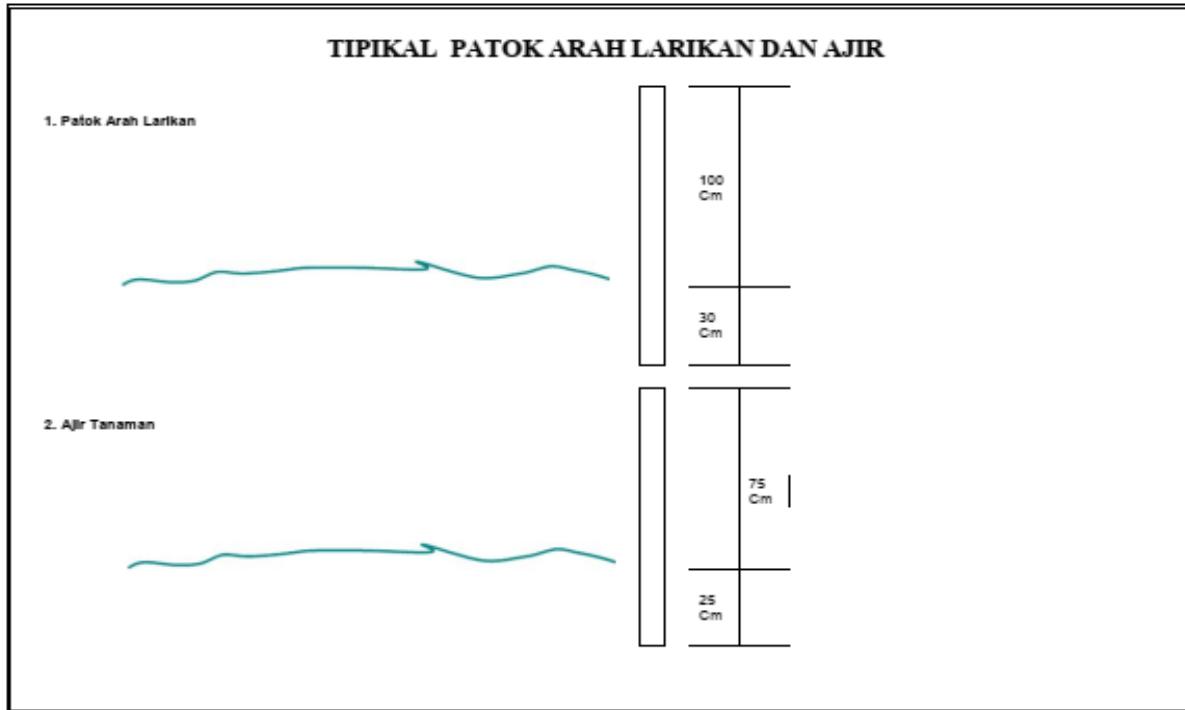
Koordinasi yang aktif dari semua pihak, serta kerjasama dan komunikasi yang baik dari masyarakat/ kelompok pengelola maupun instansi terkait turut berperan dalam upaya keberhasilan pelaksanaan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) di Kawasan Perhutanan Sosial ini

Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya Rancangan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) di Kawasan Perhutanan Sosial Tahun 2022.

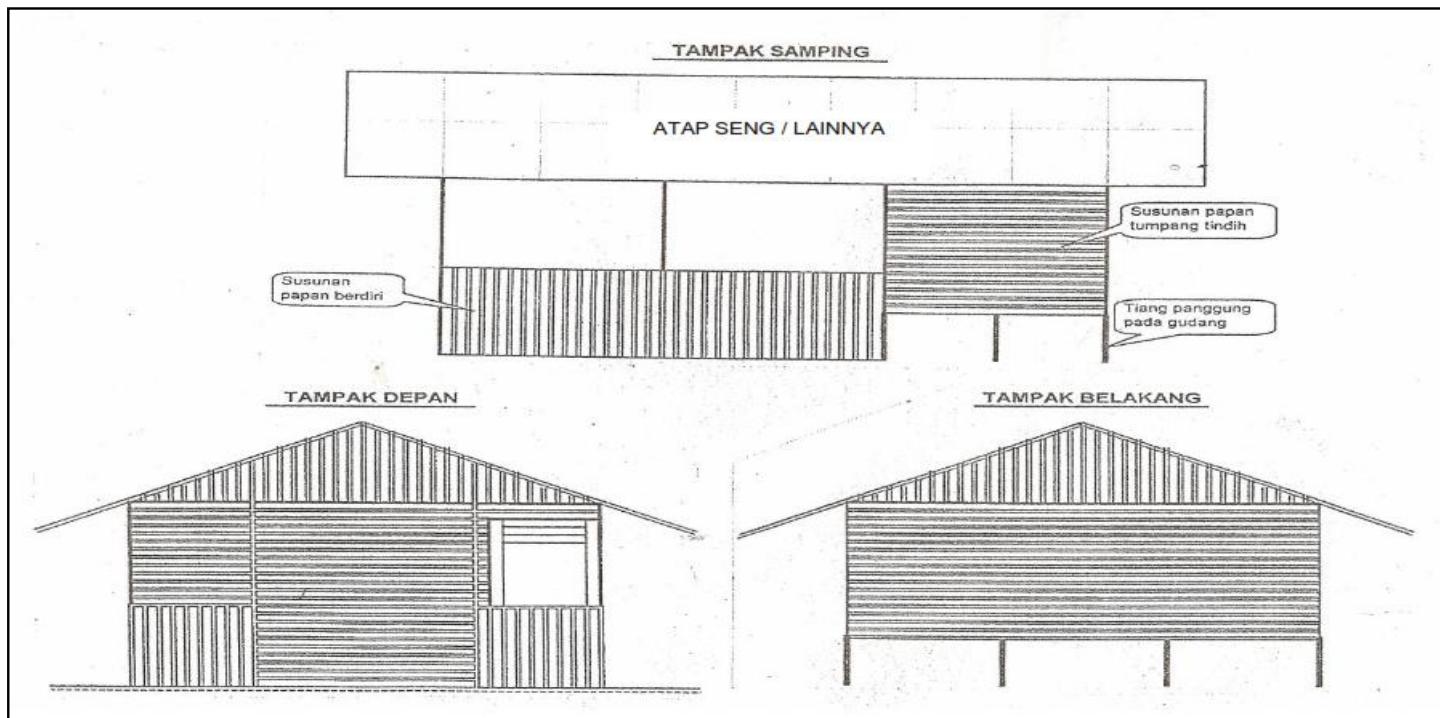
Lampiran 1 : Contoh Papan Nama



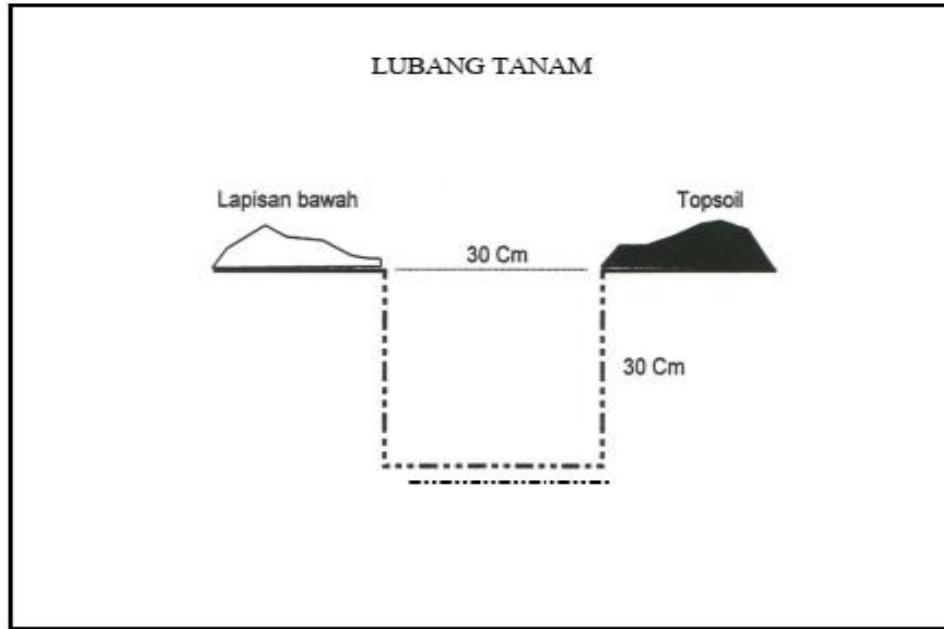
Lampiran 2 : Patok Arah Larikan dan Ajir



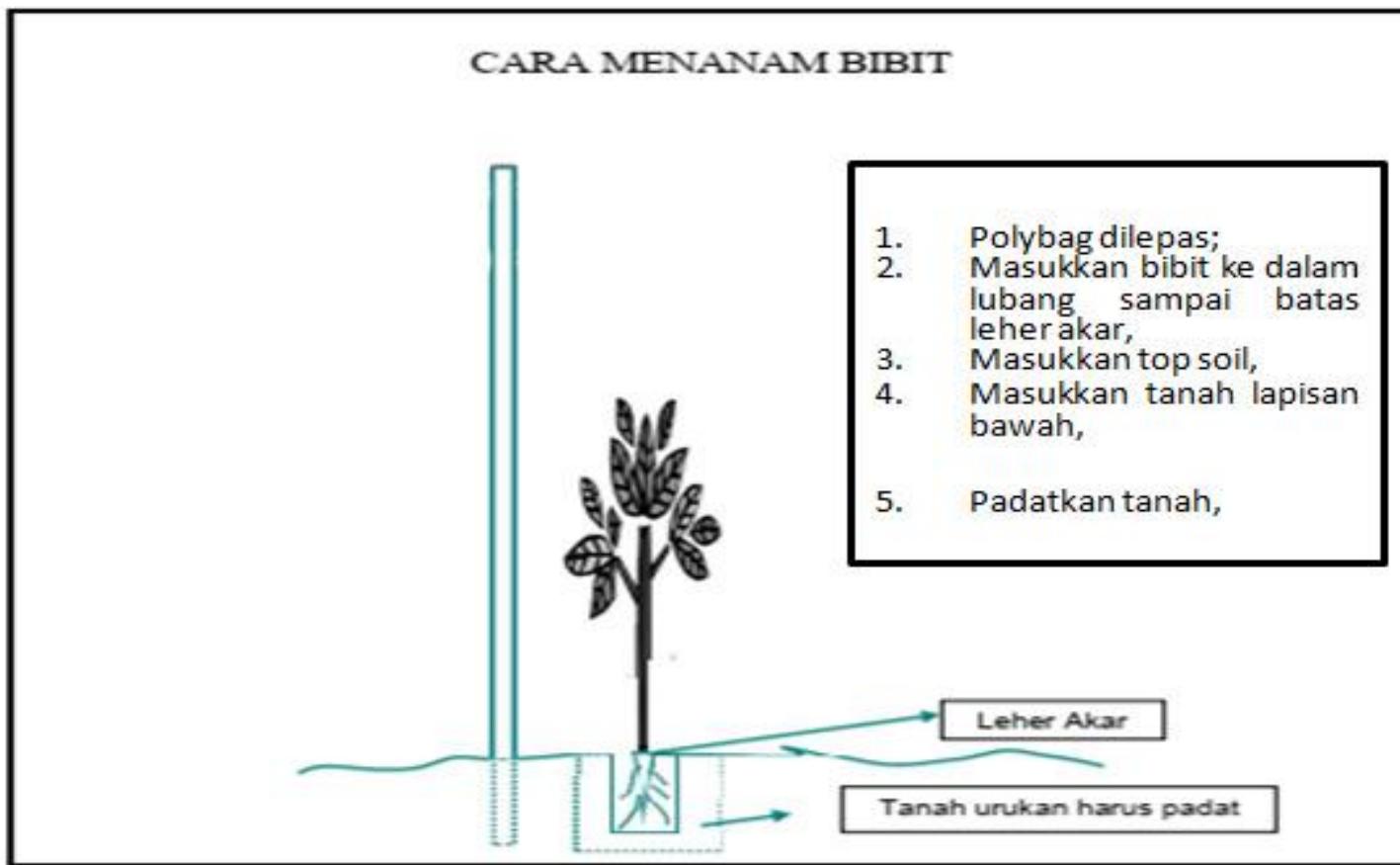
Lampiran 3. Contoh Gambar Sketsa Gubuk Kerja



Lampiran 4 : Pembuatan Lubang Tanam



Lampiran 5 : Cara Menanam Bibit



Lampiran 6. Standart Prosedur dan Standart Hasil

No	Jenis Kegiatan	Standart Prosedur	Standart Hasil
1	2	3	4
1	Pemasangan ajir	<ul style="list-style-type: none"> - Ajir dipasang pada setiap titik penanaman - Ajir dipasang sesuai jalur tanam 	<ul style="list-style-type: none"> - Ajir dibuat dari sebilah bambu dengan lebar paling sedikit 2 cm atau kayu bulat diameter paling sedikit 2
2	Pemasangan patok arah larikan	<p>Patok arah larikan searah dengan garis kontur (pada pola intensif), sedangkan pada pola agroforestry disesuaikan dengan kondisi lapangan.</p>	<p>Tersedianya patok arah larikan terbuat dari sebilah bambu atau kayu diameter paling sedikit 5(lima) cm dengan ukuran panjang 125 cm , bagian atas dicat warna merah sepanjang 10 cm dipasang pada tepi arah larikan.</p>
3	Pembuatan papan nama Petak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Papan nama Petak dibuat pada setiap Petak 2. Papan nama dipasang pada posisi strategis 	<ul style="list-style-type: none"> - Ukuran papan nama Petak 90 x 60 cm dengan tinggi 200 cm - Detail ukuran dan gambar papan nama Blok dan Petak sesuai Lampiran 1
4	Pembuatan gubuk kerja	<p>Gubuk kerja dibuat terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gubuk utama 1 (satu) unit pada setiap Blok - Kwalitas bahan yang digunakan disesuaikan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya Gubuk kerja ukuran minimal 3 x 4 meter - Tersedianya penyimpanan bahan dan alat disekitar lokasi - Tersedianya tempat pertemuan dan istirahat bagi pekerja
5	Pembuatan lubang tanaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lubang tanam dibuat dengan ukuran 30 x 30 x 30 cm. 2. Lubang tanam dibuat sekurang-kurangnya 1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan penanaman dimulai dan arah lubang tanaman disesuaikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah lubang tanam sesuai jumlah tanaman yang direncanakan

6	Distribusi bibit	Bibit diangkut dari lokasi persemaian ke lubang tanam. Untuk menghindari kerusakan, bibit diangkut dan ditata serapi mungkin sesuai dengan kapasitas angkut. Pengiriman bibit ke lokasi penanaman diatur dan disesuaikan kemampuan dan jumlah tenaga kerja penanaman.	Bibit dapat terdistribusi dalam keadaan sehat sampai ke lubang tanam
7	Penanaman a. Pola tanam	Pola tanam yang akan dilaksanakan pada kegiatan ini adalah pola tanam jenis buah buahan. Pelaksanaan tanam harus disesuaikan dengan rencana agroforestry / reboisasi intensif	<ul style="list-style-type: none"> - Pola tanam agroforestry maupun reboisasi intensif, komposisi dan jarak tanam disesuaikan dengan kondisi lapangan - Penanaman pada lahan kosong mengikuti garis kontur dengan jumlah tanaman 1.600 batang / ha
	b Cara penanaman	Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam menanam bibit antara lain :	Tanaman berdiri kokoh, sehat dan dapat tumbuh dengan baik
	c Waktu tanam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian pupuk dasar pada setiap lubang tanam yang sudah disiapkan 2. Sobek plastik / polybag sebelum ditanam, kemudian polybag bekas tersebut dikumpulkan di tempat tertentu. 3. Masukkan bibit pada lubang tanam dan diusahakan akar tunjang tidak bengkok atau patah 4. Tutup tanah disekitar lubang dan sedikit ditekan agar tidak goyang dan diusahakan permukaan tanah rata atau cembung agar tidak tergenang air 5. Ikatkan tanaman pada ajir apabila batang pohon terlihat miring / roboh <p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan waktu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada saat awal musim hujan dan curah hujan sudah merata / disesuaikan dengan iklim 2. Umur bibit telah memenuhi syarat / siap tanam dan sehat 	

8	<p>Pemeliharaan</p> <p>a. Penyirangan dan Pendangiran</p> <p>b. Pemberantasan hama dan penyakit</p> <p>c. Penyulaman</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Penyirangan dilakukan dengan cara membersihkan rumput/semak/blukar disekitar tanaman - Pendangiran dilakukan dengan membalikkan tanah disekitar piringan <p>Pemberantasan hama dan penyakit dilaksana-kan dengan memperhatikan situasi dan kondisi lapangan serta disesuaikan dengan ketersediaan dana yang ada</p> <p>Penyulaman pada tanaman yang mati dan dilaksanakan pada musim penghujan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tanaman pokok terbebas dari tanaman pengganggu (gulma) - Tanah menjadi gembur/remah <p>Tanaman dapat tumbuh sehat dan bebas dari hama penyakit</p> <p>Tanaman yang mati diganti dengan bibit tanaman yang baru</p>
9	Pengawasan	Pengawasan pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan pada setiap tahapan pelaksanaan pekerjaan dilapang.	<ul style="list-style-type: none"> - Agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rancangan kegiatan